

Bukti Penulisan Tulisan Popular

<https://www.publica-news.com/berita/publicana/2025/04/11/70821/tarif-trump.html>

Browser tabs: Inbox (68) - meikek@fpsi.untar... x Kolom Untar untuk Indonesia - x Tarif Trump x buktipenelitian_10706005_4A0... x +

Address bar: publica-news.com/berita/publicana/2025/04/11/70821/tarif-trump.html

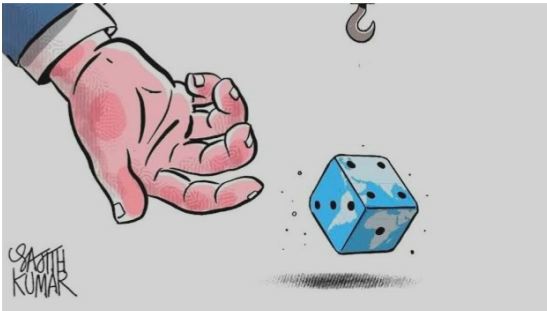
Navigation: PUBLICANEWS Home ▾ Nasional ▾ Daerah ▾ Internasional ▾ Hukum ▾ Publicana ▾ Ulasan ▾ Wajah ▾ Pilkada ▾

Section: PUBLICANA

Author: Meike Kurniawati

Tarif Trump

11 April 2025 | 20:20:01



Ilustrasi. (Credit to: Sashi Kumar-DH)

Terkini Publicana

- 1 Mandiri Menghindari Polusi dengan Aromaterapi
- 2 Sejujurnya, Memiliki Ijazah Asli Itu

Taskbar: Type here to search, JPY/IDR -0.64%, 14:47 08/05/2025

Browser tabs: Inbox (68) - meikek@fpsi.untar... x Kolom Untar untuk Indonesia - x Tarif Trump x buktipenelitian_10706005_4A0... x +

Address bar: publica-news.com/berita/publicana/2025/04/11/70821/tarif-trump.html

Navigation: PUBLICANEWS Home ▾ Nasional ▾ Daerah ▾ Internasional ▾ Hukum ▾ Publicana ▾ Ulasan ▾ Wajah ▾ Pilkada ▾

Section: PUBLICANA

Oleh: Meike Kurniawati

ASTUTI Agustina dan kawan-kawan dalam penelitiannya pada 2023 menyebutkan bahwa dalam suatu negara, komponen perekonomian sangat menentukan kelangsungan hidup dan kemajuan negara. Di Indonesia sendiri, sektor perekonomian terus diupayakan pertumbuhannya, salah satunya dengan cara ekspor.

Dikutip dari website Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tahun 2022, ekspor dimaknai dengan suatu kegiatan mengeluarkan barang dari Indonesia ke negara lain.

Namun tampaknya, kegiatan ekspor Indonesia terutama ke Amerika Serikat akan mengalami hambatan karena kebijakan 'Tarif Trump'. Presiden AS Donald Trump mengumumkan kebijakan tarif impor baru. Kebijakan tarif Trump ini dipandang sebagai bagian dari membebaskan ekonomi Amerika dari ketergantungan impor dan meningkatkan pembelian produk dalam negeri.

Kebijakan ini memicu reaksi dari seluruh dunia, termasuk Indonesia, karena dinilai akan sangat berbahaya bagi perekonomian negara eksportir produk ke Negeri Paman Sam. Beberapa negara bahkan sudah langsung mengajukan negosiasi tarif. Ada juga yang melakukan aksi 'balas dendam' dengan mengenakan tarif balasan yang juga tinggi.

Sehina-hinanya

- 3 Mindspace: Merayakan Homo Ludens
- 4 KKJ Kecam Kekerasan Aparat Terhadap Jurnalis Peliput Demo Hari Buruh
- 5 Toilet Rest Area Berkontribusi Macetkan Jalan Tol
- 6 Mengontrol Emosi di Area Publik
- 7 Kualitas Ketertiban Umum Memburuk, Penegak Hukum Wajib Bersikap Tegas
- 8 Kejagung Harus Koordinasi dengan Dewan Pers Soal Menilai Karya Jurnalistik
- 9 Paradoks Kepentingan, Sistem Peradilan Pidana, dan Kebebasan Pers
- 10 Taktis Menghadapi Kekacauan Mekanisme Perdagangan Dunia

Taskbar: Type here to search, JPY/IDR -0.64%, 14:47 08/05/2025

Publicana News

Wakil Berita & Pengayahan Dunia

Ketika masyarakat dunia terguncang, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) merosot dan sederet dampak ekonomi makro lainnya. Bagaimana dengan reaksi warga negara AS sendiri?

Menurut Tax Foundation, sebuah lembaga riset non-partisan, tarif baru ini diperkirakan akan membebani warga AS hingga 3,1 triliun dollar AS (Rp 52.390 triliun) dalam 10 tahun ke depan, dengan dampak langsung sekitar 2.100 dollar AS (sekitar Rp 35 juta) per rumah tangga pada 2025 (kompas.com [Khawatir dengan Kebijakan Tarif Trump, Warga AS Mulai Timbun Barang](#)).

Berbagai laman berita melaporkan sejumlah warga AS menimbun barang kebutuhan pokok menjelang berlakunya kebijakan tarif Trump ini. Kekawatiran akan lonjakan harga dan ketidakpastian ekonomi mendorong konsumen untuk membeli dalam jumlah yang melebihi dari biasanya. Masyarakat dilaporkan melakukan *panic buying*.

Panic buying sering kita temui sebelum dan sesudah bencana alam, atau ketika terdapat situasi yang tidak pasti. *Panic buying* dilakukan sebagai bentuk pencegahan. *Panic buying* merupakan tindakan menimbun barang dalam jumlah besar dengan tujuan memenuhi kebutuhan diri agar dapat bertahan pada periode waktu yang ditentukan sesuai dengan persepsi tingkat keparahan krisis. Situasi yang tidak pasti, kritis, tersebut menimbulkan rasa cemas sehingga masyarakat akan berusaha untuk membeli dan menyimpan stok di rumah sebagai bentuk perlindungan diri yang menimbulkan rasa aman.

Panic buying dinilai sebagai sebuah masalah sosial karena dampak-dampak negatif yang ditimbulkan. *Panic buying* akan berdampak pada rantai pasokan karena pembelian dalam jumlah yang sangat

Populer Publicana

- 1 Mandiri Menghindari Polusi dengan Aromaterapi
- 2 Sejujurnya, Memiliki Ijazah Asli Itu Sebangga-bangganya, Bukan Malah Sehinah-hinanya

PUBLICANEWS

Menyajikan Berita PILKADA Terkini



Panic buying dinilai sebagai sebuah masalah sosial karena dampak-dampak negatif yang ditimbulkan. *Panic buying* akan berdampak pada rantai pasokan karena pembelian dalam jumlah yang sangat besar dan dalam waktu singkat. Hal tersebut menyebabkan stok barang di pasaran habis dan membuat peningkatan harga yang fantastis karena permintaan dan penawaran yang tidak seimbang. Harga suatu barang dapat meningkat berkali-kali lipat.

Panic buying juga membuat kesulitan bagi masyarakat yang tidak mampu membeli dalam jumlah banyak, karena keterbatasan keuangan atau masyarakat yang lebih rentan seperti lansia atau orang dengan disabilitas yang lebih memerlukan barang tersebut namun tidak dapat berebut atau bersaing adu cepat belanja dengan orang lain.

Dari beberapa fenomena *panic buying* dan dampak yang timbul, masyarakat dapat belajar bahwa walaupun *panic buying* dapat memberikan rasa aman pada diri sendiri, namun lebih banyak memberikan dampak negatif sehingga masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan tidak melakukan pembelian panik.

Jadi, meskipun kita dihadapkan pada situasi tidak pasti, darurat, kritis, jangan panik. *Update* diri dengan informasi dari sumber terpercaya, jangan mudah termakan hoaks, dan jangan juga ikut-an menyebarkan hoaks yang dapat menimbulkan kecemasan di masyarakat. Tetap memperhatikan kepentingan diri dan keluarga tetapi tidak lupa juga untuk mengingat orang lain.***

Meike Kurniawati S.Psi., MM
Dosen Fakultas Psikologi - UNTAR

